



## **Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Kalipuro**

Anggun Miftakhul Jannah<sup>1</sup>, Muhammad Sulistiono<sup>2</sup>, Lia Nur Atiqoh Bela Dina<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Malang

e-mail: [1anggunmifta6@gmail.com](mailto:1anggunmifta6@gmail.com), [2muhammad.sulistiono@unisma.ac.id](mailto:2muhammad.sulistiono@unisma.ac.id),  
[3lia.nur@unisma.ac.id](mailto:3lia.nur@unisma.ac.id),

### **Abstrak**

*This study aims to find out how the efforts of parents in providing learning motivation to students in the online learning process during the covid-19 pandemic at SDN Kalipuro. This study uses a qualitative research method with a naturalistic inquiry approach. Naturalistic inquiry is a method that shows that the implementation of research occurs naturally in normal situations that are not manipulated by conditions and circumstances and emphasizes natural descriptions, phenomena screening or data collection carried out under reasonable circumstances. In this study it can be seen that the advice and motivation given by parents greatly affect student learning outcomes, students who are always given advice and motivation by their parents will feel more enthusiastic and confident because they feel not only themselves who have the desire to move forward, but also their parents have the same desire, so that the results or learning achievements achieved by students become better even though the learning is done online.*

**Kata kunci:** *motivation to learn, parents' efforts, Pandemic, Covid-19*

### **A. Pendahuluan**

Dunia saat ini sedang dikejutkan dengan adanya penyebaran virus yang mematikan yakni corona virus (*covid-19*), virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada tahun 2019, penyebaran corona virus yang berlangsung cepat ini memberikan dampak negatif pada segala aspek kehidupan dari aspek ekonomi hingga bidang pendidikan. Untuk memutuskan kasus penyebaran virus *covid-19* pemerintah mengeluarkan sebuah kebijakan pembatasan interaksi berskala besar (*social distancing*). Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran dilaksanakan melalui jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi sebagai penghubung antara guru dengan siswa di rumah, atau yang lebih kita kenal dengan pembelajaran *online* (*daring*). Di Indonesia proses pembelajaran di dunia maya biasa disebut dengan *daring* atau dalam jaringan sedangkan *luring* adalah luar jaringan artinya menggunakan klasikal. Cirinya yakni pembelajaran dilaksanakan bukan hanya di kelas-kelas seperti pada

umumnya tapi dikolaborasikan dengan dunia maya atau lebih dikenal dengan kelas virtual (Sulistiono 2019)

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan tanpa melakukan tatap muka, melainkan menggunakan *platform* yang tersedia. Segala bentuk materi pelajaran dibagikan secara online, tes juga dilaksanakan secara online. Proses pembelajaran daring dibantu dengan beberapa jenis aplikasi seperti, Zoom, Google Classroom, Google Meet, dan Edmodo (Pratama and Mulyati 2020).

Dengan adanya peristiwa pandemic covid-19 ini semakin menunjukkan betapa pentingnya peran keluarga dalam merawat, mengasuh dan mendidik anak-anak mereka. Peristiwa ini juga mengembalikan fungsi awal keluarga dimana keluarga merupakan pusat dari segala kegiatan dan juga tempat utama terjadinya pendidikan bagi anak-anak. Seperti yang dikemukakan oleh (Prabhawani 2016) bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat. tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan pembelajaran daring menjadi sangat sentral, keluarga berperan sangat penting dalam menanamkan suatu kebiasaan dan pola tingkah laku, serta menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang sesuai dengan budaya di keluarganya (Zahrok & suarmani, 2018).

Proses pembelajaran daring yang berlangsung selama kurang lebih dua tahun ini tidak dipungkiri dapat menimbulkan rasa bosan pada diri anak-anak, hal tersebut disebabkan karena kurangnya interaksi anak-anak dengan teman-teman sebayanya, sehingga anak-anak merasa bosan dan berpengaruh terhadap semangat belajarnya. Pada saat seperti ini orang tua harus bisa memahami keadaan anak-anaknya. Sebenarnya pada prinsipnya setiap anak sudah memiliki motivasi untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah dan harus selalu mendapatkan dorongan dari orang-orang terdekatnya yaitu orang tua (Yuliana, 2014). Oleh karena itu dukungan serta motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar anak-anak merasa mendapatkan dukungan dari orang-orang disekitarnya sehingga dapat menumbuhkan semangat serta rasa percaya diri siswa. sehingga akan berdampak baik pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Kalipuro, kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto dengan Judul “Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Kalipuro” dengan fokus penelitian bagaimana peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran online.

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Straus dan Corbin berpendapat bahwa, penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang prosedur penemuannya tidak menggunakan prosedur statistic atau kuantifikasi. Penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang kehidupan seseorang, perilaku, cerita, fungsi organisasi, hubungan timbal balik atau gerakan sosial. Dilihat dari hasil penelitian yang disajikan, penelitian kualitatif menyajikan hasilnya dalam bentuk deskripsi naratif (Salim 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan inkuiri naturalistic, *Inkuiri naturalistic* merupakan metode yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah dalam keadaan situasi normal yang tidak dimanipulasi kondisi dan keadaannya dan menekankan deskripsi secara alami, penjarangan fenomena atau pengambilan data dilaksanakan dalam keadaan yang sewajarnya (Arikunto and Suharsimi 2006).

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di SDN Kalipuro yang terletak di Jln. KH. Agus Salim No. 36, dusun Lamongan, desa Kalipuro, kecamatan Pungging, kabupaten Mojokerto, provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini dipertimbangkan berdasarkan peneliti yang sudah cukup mengenal situasi dan kondisi dari sekolah tersebut, serta tak lupa mempertimbangkan kemudahan dalam memperoleh data, dan juga pengalaman peneliti yang telah melaksanakan PPLK di SDN Kalipuro, berdasarkan pengalaman tersebut peneliti telah melakukan observasi dan menemukan suatu masalah yaitu masih kurangnya kesadaran beberapa peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak ibu/guru hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya menurunnya semangat belajar siswa karena pembelajaran daring, kurangnya peran orang tua dalam proses pembelajaran secara daring, dan masih ada siswa yang tidak memiliki sarana untuk pembelajaran daring karena factor ekonomi. Di lokasi tersebut peneliti juga menemukan narasumber yang lebih tepat yang bisa memenuhi data penelitian secara mudah dan transparan. Serta pertimbangan jarak antara lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti yang cukup dekat sehingga proses penelitian dan pengambilan data dapat dilakukan secara lebih efisien sehingga peneliti akan lebih fokus dalam melakukan analisis data, dan jika sewaktu-waktu apabila peneliti mengalami kekurangan data penelitian maka peneliti lebih mudah mendapatkan data tersebut karena jarak tempat penelitian yang cukup dekat.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti merupakan peneliti non partisipan dikarenakan peneliti tidak ikut terjun secara langsung dalam kegiatan tentang bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran berbasis online di masa pandemic covid-19 yang dilaksanakan di SDN Kalipuro. peneliti hanya bertindak sebagai pengamat serta mengumpulkan data dari objek yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan hanya untuk melaksanakan observasi atau pengamatan, hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata tentang

bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran online pada masa pandemic covid-19 di SDN Kalipuro.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui hasil pengamatan dan wawancara kepada orang tua, peserta didik, wali murid dan kepala sekolah, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen, foto, observasi dan juga data dari penelitian yang terdahulu yang relevan. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik kondensasi data untuk menyeleksi data agar sesuai dengan fokus penelitian, yang kemudian peneliti uraikan dalam bentuk narasi disertai gambar. Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan digunakan sebagai penentuan akhir dari seluruh proses analisis sehingga dapat dikemukakan kesimpulan yang kredibel.

Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi sumber yakni dengan membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Kalipuro” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada orang tua, peserta didik, guru kelas dan kepala sekolah. Data dari keempat sumber tersebut akan dideskripsikan serta dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari keempat sumber data yang diperoleh tersebut.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di SDN Kalipuro agar anak-anak tetap bersemangat dan tidak mudah bosan dalam menjalani proses pembelajaran online, berikut merupakan upaya-upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa:

#### **1. Mendampingi Anak-Anak Saat Melaksanakan Pembelajaran Online**

Dalam pelaksanaan pembelajaran online diperlukannya pengawasan dari orang tua agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pengawasan yang dimaksud yakni mengontrol dan mengingatkan semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak di rumah, hendaknya orang tua selalu melakukan pengawasan terhadap anak baik secara langsung atau tidak langsung, karena melalui cara ini orang tua dapat mengetahui kesulitan dan masalah yang dihadapi oleh anak, kemajuan atau kemunduran semangat belajar anak serta kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh anak. Sehingga orang tua dapat memperbaiki dari kekurangan-kekurangan tersebut yang pada akhirnya hal tersebut akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar anak. Pengawasan merupakan keseluruhan kegiatan membandingkan, mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan rencana yang telah ditetapkan dengan norma, kriteria dan standar sebelumnya (Eriyanto 2018). Selain hal tersebut dengan mendampingi anak-anak dalam proses pembelajaran daring orang tua dapat lebih mengenal sikap dan

karakter anak. Selain hal tersebut dengan mendampingi anak-anak dalam proses pembelajaran daring orang tua dapat lebih mengenal sikap dan karakter anak. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Atiqoh 2020), dalam penelitian tersebut memperoleh hasil 100% respon orang tua mengaku bahwa dengan adanya pembelajaran daring membuat orang tua lebih mengenal sikap dan karakter anak.

## **2. Memberikan Nasihat dan Motivasi Kepada Anak**

Saat melaksanakan pembelajaran online anak cenderung mudah bosan karena anak-anak hanya berada di dalam rumah dan tidak berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat anak dalam belajar, oleh karena itu orang tua sebagai pendidik utama harus selalu ada untuk anak-anaknya, orang tua harus paham keadaan anak-anaknya, apakah anaknya sedang mengalami penurunan semangat belajar atau tidak, orang tua harus selalu memberikan nasihat dan motivasi belajar kepada anak-anaknya agar anak selalu bersemangat dalam belajar. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat- pendapat berikut ini, Peranan orang tua sangatlah penting dalam memberikan dukungan saat pelaksanaan proses pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran online, peranan orang tua yang paling mendasar dan sangat penting yaitu mendampingi, membimbing dan memberikan motivasi kepada anak agar anak tetap bersemangat dan tidak bosan dalam proses pembelajaran meskipun dilaksanakan secara online (Miftakhi and Aridansah 2020). Sebenarnya pada prinsipnya setiap anak sudah memiliki motivasi untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah dan harus selalu mendapatkan dorongan dari orang-orang terdekatnya yaitu orang tua (Yuliana, 2014).

## **3. Melakukan Komunikasi dengan Guru Tentang Perkembangan Prestasi dan Semangat Belajar Siswa**

Agar proses pembelajaran online berlangsung dengan lancar, diperlukan juga komunikasi yang baik antara guru dan orang tua. Komunikasi antara orang tua dilakukan untuk membicarakan perkembangan belajar siswa apakah anak mengalami kesulitan, atau apakah anak mengalami penurunan semangat belajar. Hal ini sangat berguna bagi guru untuk menentukan metode pembelajaran yang lebih menarik, agar siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran meskipun pembelajaran dilaksanakan secara online. Kreativitas guru dalam menghadirkan kegiatan pembelajaran daring yang menarik dan menyenangkan akan sangat menentukan besarnya atensi dan antusias peserta didik terhadap proses kegiatan pembelajaran daring. Sedangkan bentuk pendampingan dan keaktifan orang tua dalam menemani dan memberikan motivasi kepada anak akan menentukan sejauh mana kegiatan belajar di rumah menjadi bermakna dan bermanfaat. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Basir 2021) peran orang tua dan guru hal dasar untuk mendukung proses pembelajaran anak di rumah, keduanya harus menjalin kolaborasi demi memaksimalkan kegiatan

belajar. peran orang tua dan guru hal dasar untuk mendukung proses pembelajaran anak di rumah, keduanya harus menjalin kolaborasi demi memaksimalkan kegiatan belajar. Menjadi orang tua yang aktif serta guru yang kreatif merupakan kunci kesuksesan dalam mendidik anak selama belajar dari rumah secara online. Peranan orang tua dan guru sangat mendasar dan begitu penting dalam mendukung proses pembelajaran anak di rumah, sehingga antara guru dan orang tua harus membangun kolaborasi untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran anak di rumah. (Miftakhi and Aridansah 2020)

#### **4. Memberikan Reward Saat Anak-Anak Berhasil atau Mengalami Peningkatan Nilai**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak yakni dengan cara memberikan *reward* (penghargaan). Penghargaan terhadap keberhasilan anak tidak harus selalu berupa dengan barang, penghargaan dapat diberikan orang tua kepada anak melalui pujian-pujian saat anak berhasil melakukan sesuatu, pujian-pujian tersebut akan sangat berarti bagi anak, anak akan merasa dihargai dan didukung sepenuhnya oleh orang tua dan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga anak-anak akan lebih semangat dalam belajar, yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa. menurut (Mulyadi 2001) pemberian penghargaan dapat menghasilkan dua fungsi yakni:

- a. Memberi motivasi penghargaan dapat meningkatkan motivasi personil terhadap ukuran kinerja, sehingga dapat membantu personil dalam memutuskan bagaimana mereka mengalokasikan usaha dan waktu.
- b. Memberikan informasi penghargaan dapat menarik perhatian personil, serta dapat mengingatkan mereka tentang pentingnya sesuatu yang diberi penghargaan dibandingkan dengan yang lainnya.

#### **D. Simpulan**

Dari pembahasan dan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa orang tua sangat berperan penting dalam proses pembelajaran online. Pada saat pandemic seperti ini orang tua berperan sebagai pendidik utama dalam proses pembelajaran yang sebelumnya diperankan oleh guru di sekolah, sehingga berhasil atau tidaknya proses pembelajaran online sangat bergantung dari seberapa usaha dan upaya yang dilakukan oleh orang tua. Orang tua harus paham bagaimana keadaan anak-anaknya di rumah apakah anak mengalami penurunan atau kenaikan dalam semangat belajarnya, sehingga orang tua bisa membantu anak-anak agar tetap semangat dalam menjalani pembelajaran online. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan semangat belajar siswa, berikut merupakan bentuk upaya yang dilakukan oleh orang tua di SDN Kalipuro untuk meningkatkan semangat belajar siswa selama pembelajaran online: (1) mendampingi anak saat pembelajaran online, (2) memberikan

nasihat dan motivasi kepada anak, (3) melakukan komunikasi dengan guru tentang perkembangan semangat belajar siswa, (4) memberikan reward saat anak-anak berhasil atau mengalami peningkatan nilai.

### Daftar Rujukan

- Arikunto, and Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atiqoh, Lia Nur. 2020. "Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19." *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2 (1): 45. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v2i1.6925>.
- Basir, St.Khadijah. 2021. "Peran Orang Tua dalam Proses Belajar Anak di Rumah Pada Era Pandemi Covid-19" 19: 74.
- Eriyanto, Hasib. 2018. "Perhatian Orang Tua Terhadap Anak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar." Universitas Islam Malang.
- Miftakhi, Diah Rina, and Feri Aridansah. 2020. "Peranan Orang Tua Siswa dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran dari Rumah Secara Online." *Peranan Orang Tua Siswa Dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran Dari Rumah Secara Online* 3: 49-56.
- Mulyadi. 2001. "Pengantar Psikologi Belajar." IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Prabhawani, S.W. 2016. "Pelibatan Orang Tua dalam Program Sekolah di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta." *Pendidikan Guru PAUDS-1*.
- Pratama, Rio Erwan, and Sri Mulyati. 2020. "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19." *Gagasan Pendidikan Indonesia* 1 (2): 49. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>.
- Salim. 2018. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sulistiono, Muhammad. 2019. "This Work Is Licensed Under Creativ Implementasi Hpybrid Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 1.